

LAPORAN CAGE-FREE TRACKING

**Perusahaan Lokal DI Yogyakarta dan
Jawa Tengah**

Periode Implementasi: 1 Januari 2025–31 Desember 2025

Periode Pengumpulan Data: Maret–April 2026

20
26



Daftar Isi

3	PENDAHULUAN
3	CATATAN METODOLOGI
4	CAKUPAN TRACKING
5	RINGKASAN HASIL
6	KATEGORI PERUSAHAAN
9	ANALISIS UMUM
8	REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT UNTUK PERUSAHAAN
9	PENUTUP

Status Pelaporan dan Pemenuhan Komitmen Bebas Sangkar (*Cage-Free*) Perusahaan Lokal di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah

Laporan ini merupakan hasil dari ***Cage-Free Tracking 2026*** yang diisi oleh perusahaan-perusahaan lokal di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah yang memiliki komitmen terhadap penggunaan telur bebas sangkar (*cage-free*).

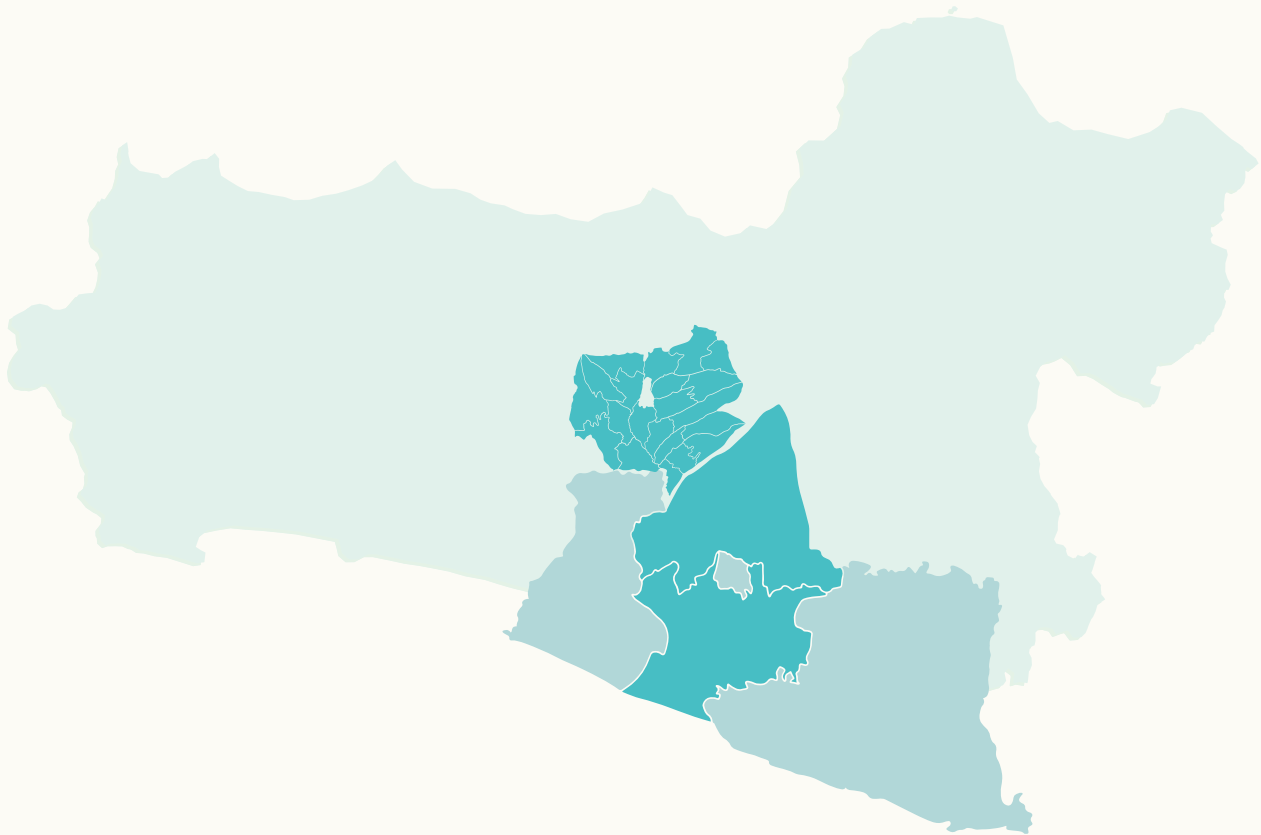
Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya akuntabilitas publik untuk memantau sejauh mana perusahaan memenuhi komitmen bebas sangkar (*cage-free*) yang telah mereka sampaikan. Komitmen bebas sangkar (*cage-free*) bukan hanya pernyataan niat, tetapi perlu diwujudkan melalui implementasi nyata, pelaporan progres yang transparan, dan konsistensi dari tahun ke tahun.

Catatan Metodologi

Data dalam laporan ini diperoleh dari pelaporan perusahaan melalui ***Cage-Free Tracking 2026*** dan komunikasi lanjutan selama periode pengumpulan data. Penilaian dilakukan berdasarkan partisipasi perusahaan dalam proses pelaporan serta capaian implementasi yang dilaporkan untuk periode ***1 Januari–31 Desember 2025***. Untuk memudahkan pembacaan publik, hasil *tracking* disajikan dalam tiga kategori utama: perusahaan yang memenuhi komitmen, perusahaan yang belum memenuhi komitmen secara penuh, dan perusahaan yang tidak melaporkan progres.

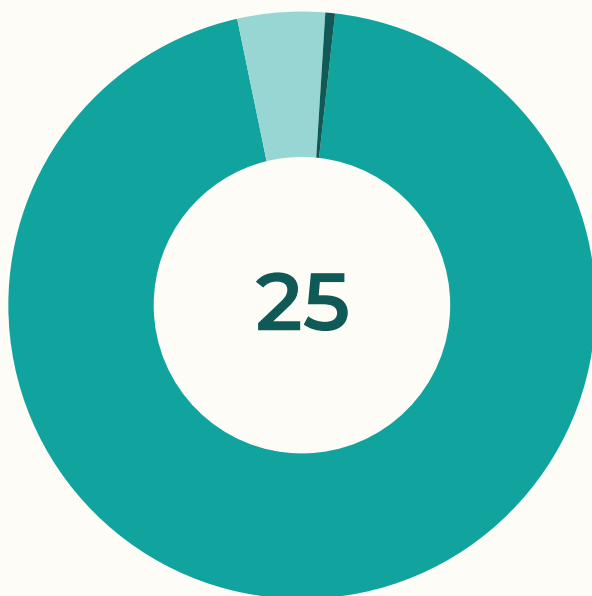
Cakupan tracking

Wilayah	DI Yogyakarta dan Jawa Tengah
Perusahaan	25 perusahaan lokal
Periode implementasi	1 Jan - 31 Des 2025
Sumber dataPelaporan	Pengisian form survey diisi oleh perusahaan



Ringkasan Hasil

Dari total 25 perusahaan lokal yang masuk dalam proses *tracking*, 24 perusahaan berpartisipasi dalam pelaporan, sementara 1 perusahaan tidak melaporkan progres. Tingkat partisipasi pelaporan mencapai 96%.



A

Memenuhi komitmen
17 perusahaan

B

Belum memenuhi komitmen
secara penuh
7 perusahaan

C

Tidak melaporkan progres
1 perusahaan

KATEGORI A — Perusahaan yang Memenuhi Komitmen

17 perusahaan

Kategori A mencakup perusahaan yang berpartisipasi dalam pelaporan dan menyatakan telah memenuhi komitmen penggunaan telur bebas sangkar (*cage-free*) secara penuh pada periode pelaporan.

Perusahaan dalam kategori ini menunjukkan transparansi melalui pelaporan progres serta komitmen untuk mempertahankan implementasi *cage-free*. Capaian ini mencerminkan langkah positif dalam mendukung praktik rantai pasok pangan yang lebih memperhatikan kesejahteraan hewan, etis, dan transparan.

Perusahaan dalam Kategori A adalah:

- Chocolate Monggo
- Mediterranea Restaurant by Kamil
- Kebun Roti
- Viavia Artisan Bakery & Deli
- Yabbiekayu Eco Bungalows & Restaurant
- My Little Warung
- Little Garden
- Lotus Mio
- Sena Kopi, Patisserie, Guest House
- Asmara Art & Coffee
- Kedai Kebun Forum
- Bhumi Bhuvana
- Pengilon
- Gelora Baik
- Easy Groovy Restaurant & Bar
- Viavia Restaurant
- Warung Bumi Langit

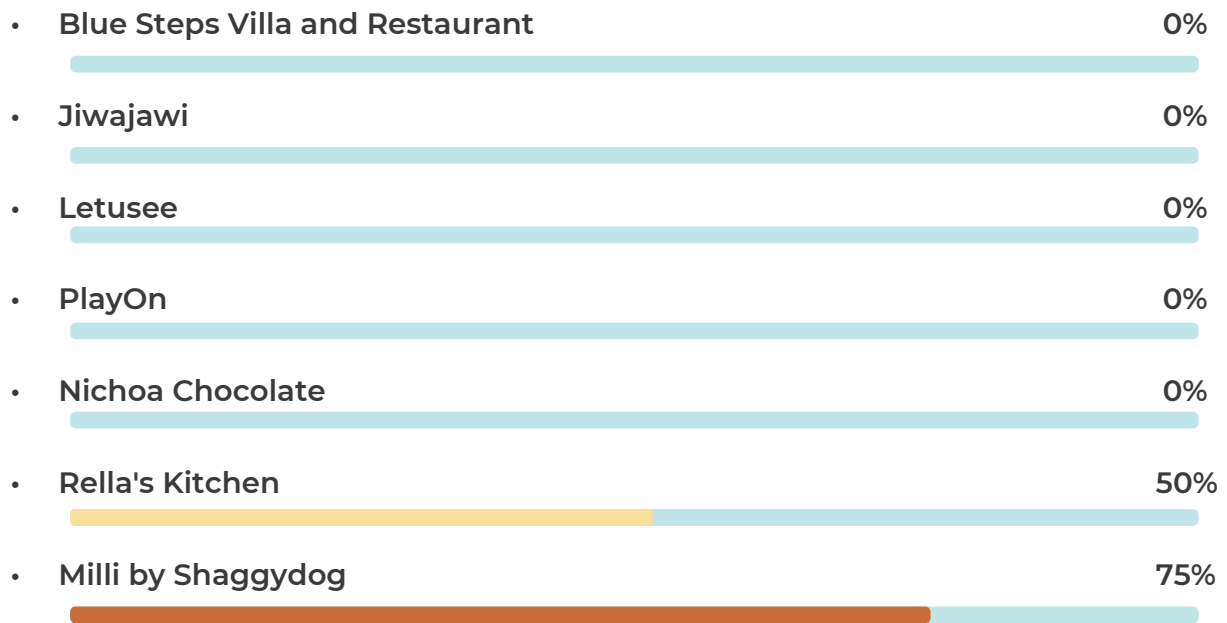
KATEGORI B — Perusahaan yang Belum Memenuhi Komitmen Secara Penuh

7 perusahaan

Kategori B mencakup perusahaan yang berpartisipasi dalam pelaporan dan masih menunjukkan komitmen melalui transparansi data, namun belum memenuhi komitmen bebas sangkar (*cage-free*) secara penuh. Hal ini dapat disebabkan oleh implementasi yang belum mencapai 100%, penurunan progres, tenggat komitmen yang telah terlewati, atau hambatan lain dalam proses transisi.

Pelaporan progres merupakan langkah penting dalam akuntabilitas. Namun, pelaporan tersebut perlu diikuti dengan langkah konkret untuk memperkuat implementasi, termasuk identifikasi hambatan, rencana perbaikan yang jelas, timeline yang terukur, dan pembaruan informasi secara transparan.

Perusahaan dalam Kategori B adalah:



Perusahaan dalam kategori ini diharapkan dapat memperjelas hambatan yang dihadapi, menyusun langkah peningkatan implementasi, dan menyampaikan pembaruan progres secara transparan hingga komitmen dapat dipenuhi secara penuh.

KATEGORI C — Perusahaan yang Tidak Melaporkan Progres

1 perusahaan

Kategori C mencakup perusahaan yang tidak berpartisipasi dalam proses pelaporan *Cage-Free Tracking 2026*. Karena tidak adanya data yang diberikan, status implementasi perusahaan belum dapat dinilai dalam periode pelaporan ini.

Perusahaan dalam Kategori A adalah:

1. Yayasan Bringin

Pelaporan progres merupakan bagian penting dari transparansi dan akuntabilitas terhadap komitmen yang telah disampaikan. Tanpa pelaporan, publik dan pemangku kepentingan tidak dapat mengetahui sejauh mana komitmen tersebut telah dijalankan.

Analisis Umum

Berdasarkan hasil *Cage-Free Tracking 2026* terhadap perusahaan lokal di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah yang memiliki komitmen penggunaan telur bebas sangkar (*cage-free*), terlihat bahwa tingkat partisipasi pelaporan perusahaan menunjukkan perkembangan yang positif, meskipun masih terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi implementasi.

Dari total 25 perusahaan yang dipantau, sebanyak 17 perusahaan atau 68% masuk ke Kategori A. Perusahaan dalam kategori ini berpartisipasi dalam pelaporan dan menyatakan telah memenuhi komitmen penggunaan telur bebas sangkar (*cage-free*) secara penuh pada periode pelaporan 1 Januari–31 Desember 2025. Hal ini menunjukkan bahwa praktik bebas sangkar (*cage-free*) semakin memungkinkan untuk diterapkan oleh pelaku usaha lokal, termasuk sektor restoran, *bakery*, *hospitality*, dan UMKM pangan.

Sementara itu, 7 perusahaan atau 28% masuk ke Kategori B, yaitu perusahaan yang telah melaporkan progres namun belum memenuhi komitmen secara penuh. Beberapa perusahaan dalam kategori ini berada pada tingkat implementasi parsial, sementara beberapa lainnya belum menunjukkan implementasi pada periode pelaporan. Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan yang masih perlu diidentifikasi dan ditindaklanjuti agar komitmen bebas sangkar (*cage-free*) dapat dipenuhi secara lebih konsisten.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kondisi ini antara lain keterbatasan akses pasokan telur bebas sangkar (*cage-free*), pertimbangan biaya, perubahan operasional bisnis, maupun kebutuhan penyesuaian dalam sistem pengadaan. Namun demikian, partisipasi perusahaan dalam pelaporan tetap menjadi langkah penting karena menunjukkan keterbukaan untuk dievaluasi dan peluang untuk didorong menuju perbaikan implementasi di masa mendatang.

Di sisi lain, terdapat 1 perusahaan atau 4% dalam Kategori C yang tidak melaporkan perkembangan implementasi. Minimnya partisipasi pelaporan menjadi tantangan tersendiri karena membatasi proses pemantauan terhadap realisasi komitmen yang telah disampaikan sebelumnya. Transparansi pelaporan merupakan aspek penting dalam memastikan akuntabilitas perusahaan terhadap publik dan pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, hasil *tracking* menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan telah melaporkan implementasi penuh atau tetap berpartisipasi dalam proses pelaporan. Namun, masih diperlukan upaya lanjutan untuk memastikan seluruh komitmen dapat dipenuhi secara konsisten melalui komunikasi yang terbuka, rencana perbaikan yang jelas, dan sistem monitoring yang berkelanjutan.

Rekomendasi dan Tindak Lanjut untuk Perusahaan

Berdasarkan hasil **Cage-Free Tracking 2026**, perusahaan diharapkan dapat mengambil langkah-langkah berikut untuk memastikan keberlanjutan implementasi komitmen bebas sangkar (*cage-free*):

1. Mempertahankan implementasi

Perusahaan yang telah mencapai 100% penggunaan telur bebas sangkar (*cage-free*) perlu memastikan bahwa kebijakan tersebut tetap diterapkan secara berkelanjutan dalam proses pengadaan dan operasional bisnis sehari-hari.

4. Melakukan pemantauan dan pencatatan internal

Perusahaan perlu memiliki sistem pencatatan penggunaan telur bebas sangkar (*cage-free*) yang lebih baik agar perkembangan implementasi dapat dipantau secara berkala dan dilaporkan secara akurat.

2. Menyusun rencana transisi yang lebih terukur

Perusahaan yang belum mencapai target implementasi penuh perlu menyusun kembali roadmap transisi yang realistis, termasuk target tahunan, kebutuhan pasokan, serta strategi penganggaran untuk mendukung pencapaian komitmen.

5. Meningkatkan transparansi pelaporan

Perusahaan diharapkan secara aktif melaporkan progres implementasi *cage-free* setiap tahun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap komitmen yang telah diumumkan kepada publik dan para pemangku kepentingan.

3. Memperkuat kerja sama dengan pemasok

Perusahaan disarankan menjalin komunikasi yang lebih aktif dengan pemasok telur bebas sangkar (*cage-free*) untuk memastikan ketersediaan pasokan yang stabil, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan operasional.

6. Mengintegrasikan komitmen *cage-free* ke dalam kebijakan perusahaan

Untuk menjaga keberlanjutan implementasi, perusahaan disarankan memasukkan penggunaan telur bebas sangkar (*cage-free*) ke dalam kebijakan pengadaan atau standar operasional internal sehingga tidak bergantung pada individu tertentu dalam organisasi.

Penutup

Laporan *Cage-Free Tracking* 2026 menjadi gambaran perkembangan implementasi komitmen bebas sangkar (*cage-free*) oleh perusahaan lokal di DI Yogyakarta dan Jawa Tengah sekaligus bentuk pemantauan terhadap tingkat akuntabilitas perusahaan dalam memenuhi komitmen yang telah disampaikan. Hasil *tracking* menunjukkan adanya perkembangan positif, di mana sebagian besar perusahaan telah melaporkan pemenuhan komitmen secara penuh, meskipun masih terdapat tantangan dalam mempertahankan konsistensi pada beberapa perusahaan.

Ke depannya, perusahaan diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan komitmennya terhadap kebijakan *cage-free*, termasuk melalui pelaporan progres yang lebih transparan dan konsisten setiap tahunnya. Perusahaan yang telah mencapai implementasi 100% diharapkan dapat mempertahankan praktik tersebut secara berkelanjutan, sementara perusahaan yang belum memenuhi komitmen secara penuh dapat mempercepat implementasi dengan strategi yang lebih terarah.

Komitmen bebas sangkar (*cage-free*) bukan hanya pernyataan niat, tetapi tanggung jawab yang perlu diwujudkan melalui implementasi nyata, transparansi pelaporan, dan konsistensi dari tahun ke tahun. Dengan adanya komitmen dan akuntabilitas yang kuat dari seluruh pihak, transformasi menuju sistem pangan yang lebih memperhatikan kesejahteraan hewan dapat tercapai secara lebih luas dan berkelanjutan.



Instagram

[@animalfriendsjogja](https://www.instagram.com/animalfriendsjogja)

[@afjfarmedanimals](https://www.instagram.com/afjfarmedanimals)

Website

www.animalfriendsjogja.org

www.cagefreeindonesia.org

Email

animalfriendjogja@gmail.com

afjfarmedanimals@gmail.com

Twitter

[@afjfarmedanimals](https://twitter.com/afjfarmedanimals)

[@animalfriendsyk](https://twitter.com/animalfriendsyk)

Facebook

[Animal Friends Jogja \[AFJ\]](https://www.facebook.com/AnimalFriendsJogja)

www.cagefreeindonesia.org